

Rilis Berita

Diembargo hingga 0730 Jakarta (0030 UTC) 1 Juli 2025

PMI[®] Manufaktur Indonesia dari S&P Global

Permintaan baru turun pada laju tercepat dalam kurun waktu hampir empat tahun

Temuan pokok

Penurunan solid pada output di tengah penurunan permintaan baru

Penurunan paling kuat pada ketenagakerjaan sejak bulan September 2021

Kepercayaan bisnis turun ke posisi terendah dalam delapan bulan

Sektor manufaktur ASEAN mencatat penurunan solid pada kondisi operasional pada pertengahan 2025. Penurunan tajam pada permintaan baru merupakan yang tercepat sejak bulan Agustus tahun 2021, menyebabkan penurunan output, aktivitas pembelian, dan ketenagakerjaan. Faktanya, kenaikan jumlah tenaga kerja pada bulan Juni adalah yang paling tajam sejak bulan September 2021. Ke depannya, produsen Indonesia melaporkan tingkat optimisme yang kuat meski harapan pertumbuhan agak redup sejak bulan Oktober lalu dan tepat di bawah rata-rata jangka panjang.

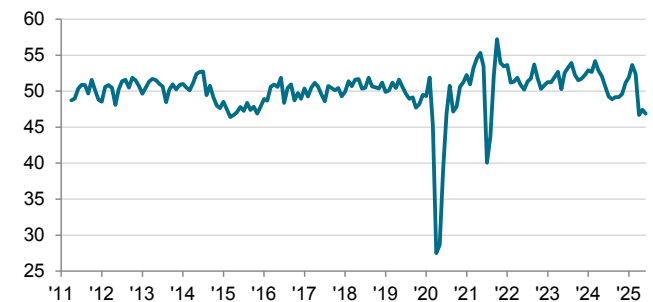
Headline Purchasing Manager's Index™ (PMI[®]) Manufaktur Indonesia dari S&P Global turun dari 47,4 pada bulan Mei dari 46,9 pada bulan Juni. Ini menunjukkan penurunan lebih lanjut pada kesehatan sektor produksi barang. Dan lagi, angka headline merupakan yang terendah kedua sejak bulan Agustus 2021 (setelah bulan April tahun ini) dan menunjukkan penurunan solid pada kondisi operasional pabrik.

Penyebab utama penurunan adalah penurunan tajam permintaan atas barang produksi Indonesia. Permintaan baru turun selama tiga bulan berturut-turut dengan tingkat kontraksi paling kuat sejak bulan Agustus 2021. Anggota panel melaporkan bahwa aktivitas pasar tidak begitu aktif karena klien enggan melakukan pesanan baru. Data menunjukkan bahwa penurunan penjualan berasal dari pasar domestik karena produsen Indonesia menyampaikan bahwa tidak ada perubahan pada bisnis ekspor baru setelah dua bulan penurunan.

Sehingga output pabrik Indonesia kembali turun pada bulan Juni. Penurunan tergolong solid, namun sedikit reda dari kondisi bulan Mei. Penjualan dan produksi terhenti sehingga mendorong perusahaan mengurangi kapasitas dengan jumlah tenaga kerja turun dua kali dalam tiga bulan dan pada laju tercepat dalam hampir empat tahun.

Penurunan permintaan domestik dan output mengurangi tekanan kapasitas karena tumpukan pekerjaan berkurang

S&P Global PMI Manufaktur Indonesia
sa, >50 = pertumbuhan sejak bulan sebelumnya



Sumber: S&P Global PMI.
Data dikumpulkan pada 12-23 Juni 2025.

Tanggapan

Usamah Bhatti, Ekonom S&P Global Market Intelligence, mengatakan:

"Penurunan kondisi sektor manufaktur Indonesia semakin cepat pada pertengahan tahun 2025, menjadi tanda kurang baik untuk beberapa bulan ke depan.

"Kondisi permintaan berdampak buruk terhadap pertumbuhan, penjualan turun tajam sejak bulan Agustus 2021 sehingga menyebabkan penurunan produksi. Penurunan penjualan sebagian besar dari pasar domestik, sedangkan penjualan ekspor stabil pada bulan ini. Penurunan permintaan baru mendorong perusahaan menjalankan strategi retrenchment dengan mengurangi tenaga kerja dan aktivitas pembelian.

"Ke depannya, perusahaan kurang begitu optimis terhadap perkiraan output, kepercayaan diri turun ke posisi terendah dalam delapan bulan. Kepercayaan diri sedikit turun di tengah kekhawatiran tentang kondisi perekonomian global dan potensi dampaknya terhadap sektor manufaktur Indonesia."

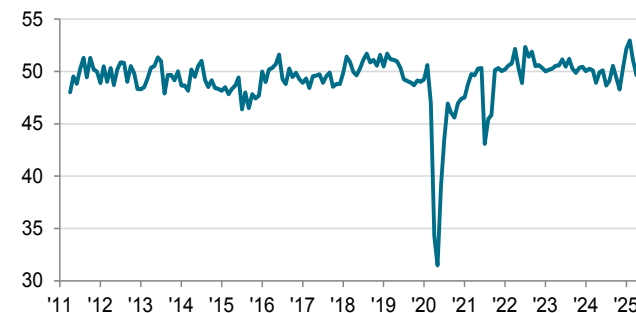
pada bulan Juni. Namun, laju penurunan masih terbilang marginal.

Data terkini juga mengarah pada penurunan aktivitas pembelian di antara produsen Indonesia. Pembelian input turun selama tiga bulan berturut-turut, meskipun hanya pada tingkat sedang. Pada waktu yang sama, stok inventaris pradan pasca produksi turun selama tiga bulan berturut-turut dengan penurunan lebih tajam pada stok pasca produksi. Berkurangnya tekanan pemasok di tengah penurunan kebutuhan produksi juga mendukung percepatan waktu pengiriman dua kali dalam tiga bulan.

Sementara itu, tekanan biaya pabrik tetap solid pada akhir triwulan kedua. Panelis secara umum mengaitkan kenaikan terkini pada beban biaya dengan kenaikan harga bahan baku, meski tingkat inflasi harga input merupakan yang terendah sejak bulan Oktober 2020. Selanjutnya, perusahaan menaikkan harga jual sedikit sebagai upaya menjaga harga barang agar tetap kompetitif.

Melihat ke depan, tingkat optimisme terhadap perkiraan output 12 bulan mendatang turun dibandingkan bulan Mei dan di bawah rata-rata jangka panjang. Faktanya, tingkat kepercayaan diri merupakan yang terendah sejak bulan Oktober lalu karena beberapa perusahaan khawatir tentang kondisi perekonomian global.

Indeks Pekerjaan PMI Manufaktur Indonesia
sa, >50 = pertumbuhan sejak bulan sebelumnya



Sumber: S&P Global PMI.

Contact

Paul Smith
Direktur Ekonomi
S&P Global Market Intelligence
Telepon: +44 1491 461 038
paul.smith2@spglobal.com

Komunikasi Perusahaan
S&P Global PMI Market Intelligence
press.mi@spglobal.com

Jika Anda memilih untuk tidak menerima berita dari S&P Global PMI, silakan email press.mi@spglobal.com. Untuk membaca kebijakan privasi kami, klik [disini](#).

Metodologi survei

PMI® Manufaktur Indonesia dari S&P Global PMI disusun oleh S&P Global PMI berdasarkan jawaban-jawaban kuesioner bulanan yang dikirimkan kepada manajer pembelian yang tergabung dalam satu panel terdiri dari sekitar 400 perusahaan manufaktur. Panel tersebut dikelompokkan berdasarkan ukuran sektor dan tenaga kerja perusahaan secara terperinci, berdasarkan kontribusinya terhadap GDP. Pengumpulan data dimulai pada bulan April 2011.

Tanggapan survei dikumpulkan pada pertengahan kedua setiap bulan dan menunjukkan arah perubahan dibandingkan dengan bulan sebelumnya. Indeks difusi dihitung untuk setiap variabel survei. Indeks adalah jumlah persentase tanggapan 'kenaikan' dan setengah persentase tanggapan 'tidak ada perubahan'. Indeks bervariasi antara 0 dan 100, dengan data di atas 50 yang menunjukkan kenaikan secara keseluruhan dibandingkan dengan bulan sebelumnya, dan di bawah 50 keseluruhan penurunan. Indeks kemudian disesuaikan secara berkala.

Data utama adalah Purchasing Managers' Index™ (PMI). PMI adalah rata-rata terukur dari indeks-indeks berikut ini: Permintaan Baru (30%), Output (25%), Ketenagakerjaan (20%), Waktu Pengiriman dari Pemasok (15%) dan Stok Pembelian (10%). Untuk kalkulasi PMI, Indeks Waktu Pengiriman dari Pemasok dibalik sehingga bergerak ke arah yang sama dengan indeks lainnya.

Data survei yang mendasari tidak direvisi setelah publikasi, namun faktor penyesuaian secara berkala mungkin berubah dari waktu ke waktu sesuai kebutuhan yang akan memengaruhi rangkaian data yang disesuaikan secara berkala.

Untuk informasi lebih lanjut tentang metodologi survei PMI, silakan hubungi economics@spglobal.com.

Penafian

Hak kekayaan intelektual atas data yang disajikan di sini dimiliki oleh atau dilisensikan kepada S&P Global dan/atau afiliasinya. Setiap penggunaan yang tidak sah, termasuk namun tidak terbatas pada menyalin, menyebarkan, memindahkan atau sebaliknya data apa pun yang ada tidak diizinkan tanpa persetujuan dari S&P Global. S&P Global tidak akan bertanggung jawab, bertugas atau berkewajiban apa pun atas konten atau informasi ("Data") yang terkandung di sini, kesalahan, ketidakakuratan, kelalaian atau keterlambatan pada Data, atau untuk setiap tindakan yang diambil dengan mengandalkan data. Dalam hal apa pun, S&P Global tidak bertanggung jawab atas segala kerusakan khusus, insidental, atau konsekuensial, yang timbul dari penggunaan Data. Purchasing Managers' Index™ dan PMI® adalah merek dagang atau merek dagang terdaftar milik S&P Global Inc atau dilisensikan kepada S&P Global Inc dan/atau afiliasinya.

Konten ini diterbitkan oleh S&P Global Market Intelligence dan bukan oleh S&P Global Ratings, yang merupakan divisi terpisah S&P Global. Memperbanyak informasi, data atau material, termasuk rating ("Konten") dalam bentuk apa pun dilarang kecuali atas izin tertulis dari pihak terkait. Pihak tersebut, termasuk afiliasi dan pemasok ("Penyedia Konten") tidak menjamin akurasi, kecukupan, kelengkapan, ketepatan waktu atau ketersediaan Konten apa pun dan tidak bertanggung jawab atas kesalahan atau penghilangan (lalai atau sebaliknya), apa pun penyebabnya, atau akibat dari penggunaan Konten tersebut. Penyedia Konten tidak bertanggung jawab atas kerusakan, biaya, pengeluaran, atau biaya hukum, atau kerugian (termasuk hilangnya pendapatan atau hilangnya keuntungan dan biaya peluang) berkaitan dengan penggunaan Konten.

Tentang S&P Global PMI

S&P Global PMI (NYSE: SPGI) S&P Global PMI menyediakan kecerdasan esensial. Kami memungkinkan pemerintah, bisnis dan individu mendapat data yang tepat, keahlian dan teknologi terhubung sehingga mereka dapat membuat keputusan dengan yakin. Dari membantu pelanggan kita menilai investasi baru hingga memandu mereka melalui ESG dan transisi energi di seluruh rantai pasokan, kami membuka kesempatan baru, menyelesaikan tantangan dan mempercepat kemajuan dunia.

Kami banyak dicari oleh banyak organisasi terkemuka dunia untuk menyediakan solusi penilaian kredit, tolok ukur, analitik dan arus kerja di pasar modal, komoditas dan otomotif global. Dengan setiap penawaran kami, kami membantu organisasi terkemuka dunia membuat rencana hari esok di hari ini.

Tentang PMI

Survei *Purchasing Managers' Index™ (PMI®)* kini tersedia di lebih dari 40 negara dan juga wilayah utama termasuk Zona Eropa. Survei-survei tersebut merupakan survei bisnis yang dipantau paling ketat, dibantu oleh bank sentral, pasar keuangan, dan para pembuat keputusan karena kemampuannya untuk menyediakan indikator tren ekonomi bulanan terbaru, akurat, dan seringkali unik. www.spglobal.com/marketintelligence/en/mi/products/pmi